

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH MENGGUNAKAN MEDIA SCRAPBOOK

Yuni Maulani, Taufik Hidayat  
Universitas Galuh Ciamis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Program Studi Bahasa Indonesia  
Email : [yuni\\_maulani@student.unigal.ac.id](mailto:yuni_maulani@student.unigal.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Selama ini sangat jarang pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media. (1.) Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan media scrapbook dalam meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah ?, (2.) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karya tulis ilmiah, siswa kelas 11 RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari setelah digunakan media scrapbook ?. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan desain yang dijalankan oleh peneliti sesuai dengan model Kemmis tagart yang dalam setiap siklusnya menempuh empat tahapan kegiatan, antara lain : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook menjadi meningkat. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siklus 1 dengan jumlah nilai 73. Sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata yang didapat siswa dengan jumlah 82,12. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media scrapbook mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah. Media scrapbook jika digunakan dalam pembelajaran, sebaiknya guru memilih media scrapbook untuk menarik perhatian siswa yang akan belajar.

Kata Kunci : Menulis Karya Tulis Ilmiah

## LATAR BELAKANG

Kemampuan mendasar dari karya tulis ilmiah adalah menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang. Menulis dalam arti komunikasi adalah suatu sarana untuk menyampaikan buah pikiran, gagasan, ide, pengetahuan, harapan, dan pesan. Menulis bagi guru menjadi masalah yang cukup dilematik, antara esensi kemampuan diri yang tidak bisa dipaksakan dengan syarat, tugas dan tuntutan keilmuan (profesionalisme). Padahal menulis mempunyai peranan yang cukup tinggi dan strategis. Menurut Tompkins (1998), masyarakat yang tidak mampu mengekspresikan pikiran dalam bentuk tulisan, akan tertinggal jauh dari kemajuan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain

membaca, berbicara, dan menyimak. Sebagai sebuah keterampilan, menulis tidak bisa didapat secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Kegiatan menulis bukan sekadar menulis, melainkan sebuah kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berpikir logis yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan. Doyin dan Wagiran (2009:12) menyatakan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Karena itulah, menulis sering kali dianggap sulit daripada keterampilan berbahasa lainnya.

Dewasa ini menulis belum menjadi minat dan kegemaran anak Indonesia.

Padahal keterampilan menulis sangat penting dikuasai terutama bagi kaum intelektual. Gie (2002:21) menyatakan bahwa seseorang yang tidak mempunyai keterampilan menulis ibarat burung yang sayapnya kurang satu sehingga tidak dapat terbang jauh dan tinggi untuk mencapai sukses seluas-luasnya dalam hidup. Keterampilan menulis merupakan suatu kepandaian yang sangat berguna bagi setiap orang. Dengan memiliki kepandaian itu, seseorang dapat mengungkapkan berbagai gagasannya untuk dibaca oleh peminat yang luas.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh kaum intelektual adalah menulis karya ilmiah. Pada dasarnya kurikulum bahasa Indonesia sudah mencakupi seluruh keterampilan berbahasa, termasuk menulis. Kurikulum tersebut dijabarkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) dari jenjang SD sampai SMA. Salah satu kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah menulis karya tulis ilmiah yang diberikan di jenjang SMA dan SMK.

Menulis karya tulis ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Menulis karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, tidak semua orang terampil menulis karya tulis ilmiah. Namun, tuntutan pendidikan di zaman yang kompetitif seperti saat ini sangat membutuhkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah untuk memecahkan berbagai persoalan dengan tepat. Orang yang terampil dalam menulis karya tulis ilmiah memiliki nilai plus dibanding orang yang tidak menulis karya ilmiah. Nilai plus yang dimaksud adalah orang yang terampil menulis karya tulis ilmiah mereka akan kaya ilmu pengetahuan, wawasan, bahkan finansial. Mereka terbiasa berpikir sistematis, cermat, tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan. Dari penjabaran di atas dapat diketahui pentingnya memiliki keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, membudayakan menulis karya tulis ilmiah

harus dilakukan sejak dini yaitu dimulai dari sekolah. Di sekolah keterampilan menulis diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMK Siliwangi Ams Banjarsari pada tanggal 28 Desember 2022, terungkap bahwa menulis karya tulis ilmiah merupakan suatu hal yang baru bagi siswa kelas. SMK Siliwangi Ams Banjarsari Hal tersebut menyebabkan proses belajar mengajar menulis karya tulis ilmiah memakan waktu yang relatif lama, karena banyaknya aspek yang harus diperhatikan dalam mempelajari menulis karya tulis ilmiah. Selama ini pembelajaran menulis karya tulis ilmiah di SMK Siliwangi Ams Banjarsari hanya menggunakan latihan-latihan yang diberikan dari buku pelajaran sebagai acuan untuk mempelajari karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data awal dapat diketahui kondisi pembelajaran menulis karya tulis ilmiah di kelas XI RPLSMK Siliwangi Ams Banjarsari. Salah satu hal yang teridentifikasi adalah bahwa siswa lemah dalam setiap indikator tujuan pembelajaran menulis karya tulis ilmiah. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi ada beberapa indikator lemahnya pembelajaran:

- model pembelajaran yang dipakai kurang sesuai untuk mengajar bahasa Indonesia
- nilai siswa pada tes awal masih rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditentukan oleh kurikulum
- perhatian siswa tidak fokus terhadap pembelajaran.
- kondisi kelas kurang kondusif.

Oleh karena itu, media pembelajaran dengan tampilan yang menarik sangat dibutuhkan guna menunjang pembelajaran menulis karya tulis ilmiah.

Media menurut Gagne dan Briggs (1975) secara implisit meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video

camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau bahan fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran bisa dilakukan dengan cara audio, visual dan audio-visual.

Scrapbook merupakan media yang sangat menyenangkan, Scrap berarti barang sisa dan book berarti buku. Definisi Scrapbook yaitu seni menempel foto atau gambar di media kertas, kemudian menghiasnya menjadi karya yang kreatif. Sekitar 24 tahun lalu kegiatan scrapbooking menjadi suatu gaya hidup di Amerika. Di Asia baru berkembang sekitar 10 tahun terakhir. Scrapbook digunakan sebagai penguatan kreativitas seseorang untuk mengekspresikan keterampilan yang dimiliki. Alat dan bahan yang digunakan pun tidak begitu sulit untuk didapatkan,

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka peneliti menentukan Tujuan Penelitian sebagai berikut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media scrapbook dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah, siswa kelas 11 RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari setelah digunakan media scrapbook.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian dengan memerhatikan asumsi, dasar, dan pandangan untuk mencapai tujuan sugiyono (2010:1) berpendapat bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penyajian deskriptif. Sukmadinata (2010:54) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif

bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan - tahapan perkembangannya. Penelitian demikian disebut penelitian perkembangan (*development studies*)”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penyajian deskriptif.

Desain yang akan dijalankan oleh peneliti tindakan ini dirancang oleh peneliti sesuai dengan model Kemmis dan Taggart. Pada model ini dalam setiap siklusnya menempuh empat tahapan kegiatan, antara lain: (1) perencanaan: (2) pelaksanaan: (3) pengamatan: (4) refleksi.

Data penelitian ini diperoleh dari sumber data, dalam hal ini adalah siswa kelas XI RPL dan guru yang bertugas sebagai pengajar.

Sumber data dalam penelitian ini, adalah peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI tersebut yang bertugas sebagai pengamat, satu orang sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI RPL SMK SILIWANGI AMS Banjarsari sebagai pelaksanaan tindakan serta siswa kelas XI RPL tersebut yang berjumlah 17 orang.

Dalam sebuah penelitian biasanya digunakan teknik teknik yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Teknik Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan instrument yang digunakan dalam teknik ini adalah lembar observasi

#### **a) Teknik Pembelajaran**

Teknik ini digunakan sebagai upaya untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan media scrapbook. Teknik ini adalah ceramah, Tanya jawab, penugasan, dan latihan.

#### **b) Teknik Tes**

Teknik tes digunakan sebagai upaya untuk memperoleh data kemampuan

siswa dalam proses pembelajaran menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan media scrapbook. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah lembar soal dan lembar jawaban.

Data yang dikumpulkan melalui beberapa metode dan instrumen pengumpulan data, diolah agar bermakna bagi setiap pokok masalah penelitian ini. Data yang dimaksud dan cara mengolahnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Data langkah-langkah penggunaan media *scrapbook* dalam mengembangkan kompetensi menulis karya tulis ilmiah, yang diperoleh melalui observasi mula-mula dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan dideskripsikan guna menjawab pokok masalah pertama dalam penelitian ini.
2. Data peningkatan kemampuan setelah digunakan media *scrapbook* yang diperoleh melalui tes, mula-mula dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan dideskripsikan guna menjawab pokok masalah kedua dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dengan media scrapbook. Penelitian ini bertolak dari hasil belajar siswa kelas XI RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari yang mengalami permasalahan. Permasalahan tersebut dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI RPL memperoleh nilai 67. Berikut data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia, kelas XI RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari Ibu Fitriani, S.pd.,

Berdasarkan data yang didapatkan terlihat bahwa rata-rata kemampuan siswa menulis karya ilmiah adalah 65. Sebagian besar siswa belum mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan di Smk Siliwangi Ams Banjarsari 75, dari 17 siswa hanya 6 siswa yang mendapat nilai KBM 75, sisanya 11 siswa hasil belajarnya kurang dari KBM.

Bertolak dari nilai hasil belajar tersebut,

maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas pada topik menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan media scrapbook. Penelitian berfokus pada penggunaan media scrapbook sebagai perlakuan yang dianggap memiliki kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah. Setelah serangkaian penelitian pada topik pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook akhirnya diperoleh data penelitian yang meliputi hal berikut :

- 1) Langkah-langkah penggunaan media scrapbook dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karya ilmiah: dan
- 2) Peningkatan kemampuan siswa menulis karya ilmiah setelah menggunakan media scrapbook.

Langkah-langkah penggunaan media scrapbook dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karya ilmiah pada setiap tindakannya berpedoman pada desain PTK yang terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:16) yang terdiri dari : “(1) Perencanaan (*planning*); (2) Pelaksanaan tindakan (*action*); (3) Observasi (*observation*); dan (4) Refleksi (*reflection*)”. siklus ini merupakan tindakan perbaikan setelah diketahui rata-rata nilai hasil belajar awal menulis karya ilmiah sebelum menggunakan media scrapbook diperoleh rata-rata nilai sebesar 67.berikut dibawah ini diuraikan desain PTK secara eksplisit.

### a) Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting yang dalam melaksanakan pembelajaran. Lebih jelasnya perencanaan pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan media scrapbook disajikan pada RPP.

### b) Pelaksanaan

Perbaikan proses dan hasil pembelajaran menulis karya ilmiah pada siklus 1 di kelas XI RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari dilaksanakan pada tanggal 10 Mei tahun 2023 pada jam ke 5 sampai jam ke 8. Proses pembelajarannya ada tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dilakukan secara sistematis agar kegiatan

pembelajaran menulis teks negosiasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Focus tindakan ini disesuaikan dengan perencanaan yang telah di tentukan. Pelaksanaan pembelajaran diuraikan berdasarkan tahapan-tahapan berikut.

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit, pada kegiatan ini peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pelajaran sebelumnya. Selanjutnya peserta didik menerima informasi, kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru menjelaskan media scrapbook yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 70 menit. Pada tahap ini guru membagi lima tahapan, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Pada tahap mengamati, peserta didik menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan media scrapbook membagikan contoh karya ilmiah yang sudah jadi oleh guru.

Pada tahapan yang kedua yaitu menanya, peserta didik bertanya jawab tentang langkah menulis karya ilmiah, apabila ada hal yang belum dipahami mengenai langkah menulis karya ilmiah peserta didik bisa menanyakan kepada guru.

Mengumpulkan data, pada tahap ini peserta didik berdiskusi untuk mencari informasi permasalahan yang akan di tuntaskan. Setelah itu peserta didik dibentuk kelompok untuk membuat karya ilmiah setelah mendapatkan masalah yang akan di tutaskan.

Mengasosiasi, pada tahap ini peserta didik mengolah informasi masalah untuk dijadikan sebuah karya ilmiah yang berbentuk karya ilmiah populer.

Tahap yang terakhir yaitu mengkomunikasikan dengan penuh tanggung jawab dan rasa percaya diri peserta didik bertukar peran membacakan hasil karya ilmiah nya.

Pada tahap kegiatan akhir, guru mengalokasikan waktu selama 10 menit. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil belajar. Dipandu guru peserta didik aling memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan ucapan salam.

#### **a. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan selama proses tindakan pembelajaran siklus 1 berlangsung. Hal-hal yang diamati berkonsentrasi pada kinerja guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan tindakan berikut hasil observasi terhadap kinerja guru pada pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus 1 diperoleh kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor aspek dari observer 1 diperoleh nilai 48 dan dari observer 2 diperoleh nilai 52.

Rata-rata nilai dari tiap observer 1 diperoleh nilai 2,82 dan dari observer 2 diperoleh nilai 3,05. Nilai dari observer 1 diperoleh nilai 70,5 % dan dari observer 2 diperoleh nilai 76,4%.

Apabila dirata-ratakan nilai tersebut berada pada rata-rata nilai 73,45. Nilai 73,45 belum mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran 75. Agar terjadi peningkatan pada siklus selanjutnya maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu pada aspek 1) kegiatan guru memberikan penjelasan terhadap peserta didik terkait langkah-langkah menulis karya ilmiah 2) Guru memberi penguatan materi pembelajaran 3) kegiatan guru untuk menstimuluskan peserta didik agar mendata atau menandai mana kalimat informasi, tujuan, dan esensi dari sebuah karya tulis ilmiah yang diberikan.

Selanjutnya observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang terkonsentrasi

pada aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran karya tulis ilmiah menggunakan media scrapbook. Berikut hasil observasi tergambar pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil tabel kegiatan guru dapat diketahui hasil observasi dan penilaian terhadap setiap indikator aktivitas belajar peserta didik diperoleh skor dari observer 1 sebesar 36 dan observer 2 sebesar 40, dengan diperoleh rata-rata nilai sebesar 2,99% dengan persentase 73,05%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori cukup baik.

Tahapan akhir pada setiap siklus adanya peninjauan terhadap hasil belajar. Hasil belajar meningkatkan kemampuan siswa menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook sebagai salah satu focus penelitian pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook. Lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus 1 ini terdapat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil belajar menulis karya ilmiah menggunakan media scrapbook pada siklus 1 diperoleh rata-rata nilai yaitu 73 atau dengan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau dengan persentase 43,23% sementara yang belum mencapai KBM sebanyak 9 siswa atau dengan persentase 46,23% bertolak dari persentase tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa siklus 1 ini belum mencapai kriteria yang ditetapkan yakni 75% secara individu karena hanya memperoleh persentase 43,23%

#### **d) Refleksi**

Merefleksi hasil pembelajaran setiap siklus merupakan tahapan yang tidak kalah penting pada bagian akhir setiap tindakan. Refleksi ini merupakan bentuk tindak lanjut bagi guru agar mengetahui informasi mengenai kelemahan-kelemahan pada siklus 1. Hal-hal yang direfleksikan dari tindakan pembelajaran siklus 1 sebagai berikut.

- a. Kegiatan guru mengajak peserta didik untuk mencari informasi, tujuan, dan esensi dari sebuah contoh karya ilmiah yang masih berada pada kategori cukup, hal tersebut dibuktikan pada aspek ini masih terdapat skor 2.
- b. Guru menanyakan dasar pemikiran dari contoh karya ilmiah tersebut masih berada

pada kategori cukup, hal tersebut dibuktikan pada aspek ini masih terdapat skor 2.

- c. Kompetensi guru dalam memberikan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dari mencari informasi, tujuan, dan esensi sebuah karya ilmiah masih berada pada kategori cukup, hal tersebut dibuktikan pada aspek ini masih terdapat skor 2.
- d. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karya ilmiah berada pada kategori cukup, hal tersebut dibuktikan dengan persentase 73,05%.
- e. Nilai menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan media scrapbook yang diperoleh pada siklus 1 masih berada pada rata-rata nilai atau dengan 73 atau dengan persentase ketuntasan 8 siswa (43,23%) nilai tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan belajar yang ditentukan.

Temuan tersebut didiskusikan dengan observer yang akhirnya direfleksikan untuk memperoleh jalan keluar sebagai bentuk perbaikan. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki dan diperhatikan guru untuk siklus selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Guru harus lebih baik lagi dalam mengajak peserta didik untuk mengamati contoh karya ilmiah yang diberikan kepada siswa
- b. Guru harus lebih baik lagi dalam menanyakan dasar pemikiran dalam menulis karya ilmiah
- c. Guru mampu memberikan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- d. Guru harus meningkatkan pola dan gaya mengajar agar pada siklus 2 terjadi peningkatan aktivitas siswa dan nilai menulis karya ilmiah

Perbaikan tersebut harus dilaksanakan pada siklus kedua. Hal ini agar kriteria keberhasilan dan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dapat tercapai.

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tetap menjadi pedoman pada penelitian yang proses terdiri : perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Lebih jelas proses penelitian di deskripsi seperti berikut ini .

**a) Perencanaan**

Rencana jadwal penelitian dikelas XI RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari ditentukan pada tanggal hari Rabu 17 Mei 2023 pada jam ke lima sampai delapan perencanaan lain yang terpenting adalah perumusan RPP sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. Perencanaan merupakan hal penting sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran.

**b) Pelaksanaan**

Perbaikan proses dan hasil pembelajaran menulis karya ilmiah pada siklus 2 kelas XI RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari dilaksanakan pada haro Rabu Tangga 17 Mei tahun 2023 pada jam ke 5 sampai jam ke 8. Proses pembelajaran ada tiga tahapan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang dilakukan secara sistematis agar kegiatan pembelajaran menulis karya ilmiah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Focus tindakan ini disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran diuraikan berdasarkan tahapan-tahapan berikut.

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit,pada kegiatan ini peserta didik merspon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pelajaran sebelumnya. Selanjutnya peserta didik menerima informasi, kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru menjelaskan model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan media scrapbook yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 70 menit. Pada tahap ini guru membagi lima tahapan, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Pada tahap mengamati, peseta didik menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan media scrapbook

membagikan contoh karya ilmiah yang sudah jadi oleh guru.

Pada tahapan yang kedua yaitu menanya, peserta didik bertanya jawab tentang langkah menulis karya ilmiah, apabila ada hal yang belum dipahami mengenai langkah menulis karya ilmiah peserta didik bisa menanyakan kepada guru.

Mengumpulkan data, pada tahap ini peserta didik berdiskusi untuk mencari informasi permasalahan yang akan di tuntaskan. Setelah itu peserta didik dibentuk kelompok untuk membuat karya ilmiah setelah mendapatkan masalah yang akan di tutaskan.

Mengasosiasi, pada tahap ini peserta didik mengolah informasi masalah untuk dijadikan sebuah karya ilmiah yang berbentuk karya ilmiah populer.

Tahap yang terakhir yaitu mengkomunikasikan dengan penuh tanggung jawab dan rasa percaya diri peserta didik bertukar peran membacakan hasil karya ilmiah nya.

Pada tahap kegiatan akhir, guru mengalokasikan waktu selama 10 menit. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil belajar. Dipandu guru peserta didik aling memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan ucapan salam.

**c) Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan selama proses tindakan pembelajaran siklus 1 berlangsung. Hal-hal yang diamati berkonsentrasi pada kinerja guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan tindakan berikut hasil observasi terhadap kinerja guru pada pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook.

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus 2 diperoleh kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor aspek dari observasi 1 diperoleh nilai 57 dan dari observer 2 diperoleh nilai 63. Rata-rata nilai dari tiap observer 1 diperoleh nilai 3,35 atau dengan nilai 83,81 dan dari observer 2 diperoleh rata-rata nilai 3,70 atau dengan nilai 92,6. apabila dirata-ratakan nilai tersebut pada nilai 88,2. Nilai 88,2 sudah mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran.

Selanjutnya observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang terkosentrasi pada aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran karya tulis ilmiah menggunakan media scrapbook.

Berdasarkan hasil kegiatan guru dapat diketahui hasil observasi dan penilaian terhadap setiap indikator aktifitas belajar peserta didik diperoleh skor dari observer 1 sebesar 43 dan observer 2 sebesar 48, dengan diperoleh rata-rata nilai sebesar 3,50 dengan persentase 87,45%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada dikategori baik.

Tahapan akhir pada setiap siklus adanya peninjauan terhadap hasil belajar meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah yang dipadukan media scrapbook. Lebih jelas hasil belajar pada siklus 2 terdapat pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus 2 diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook mengalami peningkatan dari hasil belajar siklus 1. Hasil belajar menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook pada siklus 2 ini diperoleh jumlah nilai 1396 dengan rata-rata nilai 82,18. Berdasarkan data tersebut seluruh siswa telah berhasil mencapai dan melebihi KBM yang sudah ditentukan yakni 75.

#### **d) Refleksi**

Tahap refleksi ini dilakukan setelah pembelajaran setiap tindakan selesai. Pada siklus 2 ini guru sebagai peneliti dan observer berdiskusi untuk membahas semua hal-hal yang teridentifikasi selama pembelajaran siklus 2.

Setelah diskusi dilaksanakan, maka kekurangan-kekurangan pada siklus 2 tidak lagi teridentifikasi. Kekurangan yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya sudah tidak tampak lagi. Hal ini ditunjukkan dengan bukti berikut ini.

- a. Kegiatan guru mengajak peserta didik untuk mencari informasi, tujuan, dan esensi dari sebuah contoh karya ilmiah yang masih berada pada kategori baik
- b. Guru menanyakan dasar pemikiran dari contoh karya ilmiah tersebut masih berada pada kategori baik
- c. Kompetensi guru dalam memberikan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dari mencari informasi, tujuan, dan esensi sebuah karya ilmiah masih berada pada kategori baik.
- d. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karya ilmiah berada pada kategori baik, hal tersebut dibuktikan dengan persentase 87,45% .
- e. Nilai menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan berbantuan media scrapbook yang diperoleh pada siklus 2 berada pada rata-rata nilai 82,12 atau memenuhi kriteria keberhasilan belajar.

Bertolak pada hasil refleksi maka dapat disimpulkan bahwa tindakan dihentikan pada siklus 2. Hal ini didasarkan atas nilai belajar mencapai 82,12. Hal tersebut harus diupayakan guru agar keberhasilan kemampuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah dengan media scrapbook harus dipertahankan.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook merupakan aspek yang diteliti pada tahap selanjutnya. Deskripsi peningkatan kemampuan siswa menulis karya ilmiah diuraikan setiap siklusnya seperti berikut.

#### **4.1 Pembahasan**

Pentingnya pembahasan ini tidak lain agar diperoleh gambaran yang jelas dan data yang diperoleh melalui proses yang telah ditempuh dan dari hal ini pula peneliti akan memperoleh



simpulan guna menjawab setiap pokok masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

Peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 ini disusun secara garis besar. Adapun hasil belajar siswa dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook disajikan secara garis besar yang terbagi menjadi 2 indikator, yang meliputi:

a. Indikator 1 : merancang informasi, tujuan, dan esensi yang disajikan dalam karya tulis ilmiah

b. Indikator 2 : Menulis informasi, tujuan, dan esensi yang disajikan dalam karya ilmiah

Berikut hasil belajar menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook serta hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook pada siklus 1 dan siklus 2.

Berdasarkan informasi tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa menulis karya ilmiah sebelum menggunakan media scrapbook memperoleh nilai 65. Hasil belajar menulis karya ilmiah sebelum tindakan ini masih jauh dibawah standar keberhasilan yang telah ditentukan 75% jumlah siswa yang mencapai KBM baru mencapai 8 siswa, sedangkan sisanya berjumlah 9 masih belum mencapai nilai KBM.

Pada siklus 1, hasil belajar siswa dengan menggunakan media scrapbook mencapai jumlah nilai 1240 atau dengan rata-rata nilai 73. Hasil belajar menulis karya ilmiah pada siklus 1 ini masih dibawah standar keberhasilan yang telah ditentukan 75%. Jumlah siswa yang mencapai KBM pada siklus 1 ini pun baru mencapai 8 siswa, sedangkan sisanya berjumlah 9 masih belum mencapai nilai KBM.

Hasil belajar menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook pada siklus 2 mencapai jumlah nilai 1396 dengan rata-rata nilai 82,12. Angka persentase tersebut adalah melebihi standar keberhasilan yang ditentukan 75%. Jumlah siswa yang mencapai KBM pada siklus 2 ini seluruhnya telah mencapai KBM. Berdasarkan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari hasil belajar sebelum tindakan ke siklus 1 sebesar 6, dari siklus 1 ke siklus 2 diketahui terdapat peningkatan sebesar 9,12.

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 diperoleh nilai 73,45

dan aktivitas siswa diperoleh nilai 73,05. Sedangkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 2 diperoleh nilai 88,2 dan aktivitas siswa diperoleh nilai 87,45. Berdasarkan proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 terdapat peningkatan.

### **Pembuktian Hipotesis**

Pembuktian hipotesis ini mencakup hasil yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Hasil tersebut telah diketahui bahwa hasil belajar siswa menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook pada siklus 1 mencapai nilai rata-rata 73. Selanjutnya pada siklus 2 mencapai rata-rata nilai 82,12. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 8,26. Apabila dihubungkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan di awal, maka hipotesis yang berbunyi “terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah setelah menggunakan media scrapbook” dinyatakan **diterima**.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah penggunaan media scrapbook pada pembelajaran menulis karya ilmiah ditempuh dalam empat langkah yakni 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*action*), 3) observasi (*observation*), dan 4) refleksi. Sementara itu dalam pelaksanaan proses penelitian ditekankan pada langkah-langkah pembelajaran menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook yakni:

#### **Kegiatan Awal**

- a. Mengondisikan kelas
- b. Melakukan apersepsi dan motivasi
- c. Mengondisikan siswa untuk melakukan pembelajaran
- d. Menyampaikan tujuan dan mamfaat pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti**

##### **Mengamati**

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian menulis karya ilmiah, dan struktur menulis karya ilmiah.

- b. Siswa mampu membedakan karya ilmiah populer dan karya ilmiah non populer.

#### **Menanya**

- a. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### **Mengumpulkan Data**

- a. Siswa diberikan penjelasan tentang menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook yang sudah disediakan oleh guru.
- b. Siswa menyimak ucapan dan arahan guru yang sedang menjelaskan dengan penuh perhatian.

#### **Mengasosiasikan**

- a. Siswa menentukan informasi, tujuan, dan esensi yang ada pada contoh yang telah disiapkan guru.
- b. Siswa mencari informasi, atau permasalahan yang ada pada bidang kejuruan yang ada di sekolah.

#### **Mengkomunikasikan**

- a. Siswa mengembangkan masalah tersebut dan dijadikan menjadi sebuah karya tulis ilmiah

#### **Kegiatan Akhir**

- a. Siswa bertanya dengan hal-hal yang belum diketahui.
- b. Siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- c. Siswa bersama guru membuat rangkuman simpulan pembelajaran.
- d. Siswa bersikap responsive terhadap umpan balik yang dilakukan guru.
2. Hasil menulis karya ilmiah dengan menggunakan media scrapbook di kelas XI RPL Smk Siliwangi Ams Banjarsari mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang meningkat pada setiap siklus. Kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media scrapbook dari 17 siswa, 9 belum mencapai KBM 75%. Jika dirata-ratakan memperoleh nilai 65. Kemampuan awal siswa setelah menggunakan media scrapbook pada siklus 1 dari 17 siswa 9 siswa yang belum

mencapai KBM 75 jika dirata-ratakan memperoleh nilai 74. Kemampuan siswa pada siklus 2 dari 17 siswa semuanya telah mencapai KBM 75 dengan rata-rata nilai 82,12. Berdasarkan hasil menulis karya ilmiah terjadi peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus 1 sebesar 6. Selanjutnya terjadi peningkatan juga dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 9,12 dan seluruh siswa dinyatakan mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyar, Juni (2015). [Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah \(PDF\)](#). Lhokseumawe: BieNa Edukasi. [ISBN 978-602-1068-05-2](#).
- Das, S. W. H., dan Halik, A. (2019). [Kiat Menulis Karya Ilmiah; Skripsi dan Tesis \(PDF\)](#). Gowa: Alauddin University Press. [ISBN 978-602-237-779-5](#).
- Rosmiati, Ana (2017). [Dasar-dasar Penulisan Ilmiah \(PDF\)](#). Surakarta: ISI Press. [ISBN 978-602-60651-8-6](#).
- Suyanto dan Jihad, A. (2009). [Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah \(PDF\)](#). Yogyakarta: Penerbit Eduka. [ISBN 978-979-18882-64](#).
- Suyono, dkk. (2016). [Cerdas Menulis Karya Ilmiah \(PDF\) \(edisi ke-2\)](#). Malang: Penerbit Gunung Samudera. [ISBN 9786021223413](#).
- Widodo, Agus Pratomo Andi (2018). [Penulisan Karya Tulis Ilmiah \(PDF\)](#). Sidoarjo: Nizamia Learning Center. [ISBN 978-602-5852-07-7](#).
- Zulmiyetri, dkk. (2019). [Penulisan Karya Ilmiah \(PDF\)](#). Jakarta: Prenadamedia Group. [ISBN 978-623-218-360-5](#).
- Arifin, Zaenal. 2008. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : PTGramedia.
- Ariyadi, Adityo Bayu. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Learning) Siswa Kelas V SD Negeri Trengguli 3 Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Unnes, Semarang.
- Bonacci, M., dkk. 2008. "Social Sciences Research: Research, Writing and Presentation Strategies for Student". *Journal of Social Work Education*. Hal. 7-11 <http://proquest.umi.com/pqdweb> (diunduh 20 Januari 2011).

- Budiyati, dkk. 2005. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Logis dalam Menulis Karya Tulis dengan Elemen Inkuiri Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (CTL) pada Siswa Kelas SLTP 3 Ungaran Semarang*. Laporan Penelitian, FBS, Unnes, Semarang.
- Cahyanti. 2003. *Mencoba, Belajar, dan Motivasi*. Kompas Mahasiswa 71/XXVI.Hlm.10.
- Dewanto, dkk. 2007. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes Press. Djuroto,T. dan Suprijadi B. 2003. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.